| **No.** | **Dampak Lingkungan** | **Pengelolaan** | **Pemantauan** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Pencemaran udara yang berasal dari debu, getaran, dan kebisingan pada saat konstruksi | Melakukan penyiraman pada saat konstruksi, membatasi jam kerja konstruksi sampai pukul 16.00 WIB | Pemantauan dilakukan setiap saat |
| 2 | Limbah cair domestik dari penggunaan MCK dan kamar mandi | Membuat septic tank dan sumur peresapan untuk mengelola limbah cair domestik | Pemantauan dilakukan setiap saat |
| 3 | Sampah domestik pada saat kegiatan konstruksi dan operasional  | Melakukan minimalisasi sampah, pemilahan, dan penggunaan kembali sampah. Sisa sampah yang tidak terolah dibuang ke TPA melalui jasa pengangkut sampah/ bekerja sama dengan Bank Sampah | Pemantauan dilakukan setiap saat |
| 4 | Gangguan lalu lintas pada saat kegiatan konstruksi dan operasional akibat keluar masuk kendaraan angkut, tamu, dan karyawan | Menyediakan lahan parkir yang memadai, memasang rambu-rambu lalu lintas dan petugas pengatur lalu lintas | Pemantauan dilakukan setiap saat |
| 5 | Gangguan sosial, budaya, dan keamanan pada saat operasional  | * Selalu menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar, aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan sekitar, menjunjung tinggi norma dan aturan yang berlaku di masyarakat sekitar, dan turut serta dalam kegiatan sosial masyarakat sekitar.
* Membuat peraturan bagi penghuni dan mempekerjakan petugas sebagai pengawas dan penjaga keamanan kost/ penginapan dll
 | Pemantauan dilakukan setiap saat bekerja sama dengan tokoh masyarakat sekitar |
| 6 | Munculnya keresahan dan persepsi negatif masyarakat | * Melakukan komunikasi dan sosialisasi dengan cara mengundang warga sekitar terdampak
* Memberikan informasi mengenai rencana kegiatan dan dampak lingkungan yang diperkirakan terjadi beserta rencana pengelolaannya
* Menerima dan menanggapi saran, pendapat dan masukan dari warga sekitar yang terdampak langsung
* Menyelesaikan aduan/keluhan masyaratakat sesuai SOP yang telah ditetapkan
 | Pemantauan dilakukan setiap saat bekerja sama dengan tokoh masyarakat sekitar |
| 7 | Peningkatan kesempatan kerja | Merekrut tenaga kerja lokal sebagai tenaga konstruksi maupun karyawan operasional | Pemantauan dilakukan setiap saat |
| 8 | * Penurunan kuantitas air tanah dari penggunaan air; dan/atau
* Penurunan resapan air hujan dari adanya penutupan tanah untuk bangunan dll yang menyebabkan penurunan kuantitas air tanah.
 | Melakukan penghematan penggunaan air, membuat sumur peresapan air hujan atau membuat biopori, serta menanam pohon di dalam area usaha/ kegiatan. | Pemantauan dilakukan setiap saat |
| 9 | Limbah cair dari proses produksi (sisa tinta/cat/pewarna, sisa bahan pelarut, sisa bahan pengering, sisa bahan baku, sisa pencucian alat produksi, sisa pencucian bahan baku, dll) | Limbah cair dari proses produksi dikelola menggunakan IPAL  | Pemantauan dilakukan setiap saat |
| 10 | Limbah padat dari proses produksi (kemasan bahan baku, sisa bahan baku, dll) | Melakukan minimalisasi limbah, pemilahan, dan penggunaan kembali limbah. Sisa limbah yang tidak terolah dibuang ke TPA melalui jasa pengangkut sampah/ bekerja sama dengan Bank Sampah/ pihak ke tiga. | Pemantauan dilakukan setiap saat |
| 11 | Limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)  | * Menyediakan TPS LB3 sesuai PP 101 Th 2014
* Melakukan penyimpanan sementara LB3 di TPS LB3
* Melakukan pengumpulan, pengangkutan LB3 dengan pihak ketiga berizin
 | Pemantauan dilakukan setiap saat |
| 12 | Emisi sumber tidak bergerak  | * Membuat cerobong yang dilengkapi dengan unit pengendalian pencemaran udara (sesuai Pergub DIY No. 10 Tahun 2014)
* Menanam pepohonan yang mampu menyerap emisi gas
 | Pemantauan dilakukan setiap saat |
| 13 | Pencemaran udara yang berasal dari debu, getaran, dan kebisingan pada saat proses produksi | Meletakkan alat/ mesin (sumber pencemar) di dalam ruangan yang dilengkapi peredam suara, dan filter/ penyaring | Pemantauan dilakukan setiap saat |
| 14 | Gangguan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) | 1. Penyediaan fasilitas K3
2. Pelatihan pemakaian alat pelindung diri bagi tenaga kerja
 | Pemantauan dilakukan setiap saat |
| 15 | Limbah medis cair pemeriksaan pasien berupa reagen sisa pemeriksaan dan cairan dari pembersihan alat kesehatan sisa pasien. | Limbah medis cair akan dikelola menggunakan IPAL sesuai SOP yang telah ditetapkan (SOP dan desain IPAL terlampir) | Pemantauan dilakukan setiap saat |
| 16 | Limbah medis padat berupa obat-obatan rusak/ kadaluarsa, perban atau pembungkus yang kotor, sisa anggota badan yang diamputasi, jarum-jarum dan sepluit bekas, kantong urin dan produk darah, botol infus, ampul, botol bekas injeksi, kateter, plester, masker, dll. | * Limbah medis padat dikelola menggunakan *incinerator* sesuai SOP yang telah ditetapkan (SOP dan desain incinerator terlampir) dan/atau
* Limbah medis padat dikelola dengan bekerja sama dengan pihak lain sesuai SOP yang telah ditetapkan (SOP dan MoU terlampir)
 | Pemantauan dilakukan setiap saat |
| 17 | Potensi kebakaran | * Mengakomodir program pra kebakaran
* Sosialisasi bahanya kebakaran kepada karyawan
* Menyediakan fasilitas pengendalian kebakaran
* Melakukan perawatan rutin fasilitas pengendalian kebakaran
 | Setiap 6 bulan sekali pada saat operasional berlangsung |
| 18 | Potensi sambaran petir | * Pemasangan instalasi penangkal petir (*grounding* system) yang terukur
* Melakukan perawatan rutin fasilitas penangkal petir (*grounding* system)
 | Setiap 6 bulan sekali pada saat operasional berlangsung |
| 19 | Munculnya vector penyakit | * Melakukan pengelolaan limbah cair dan sampah dengan baik
* Tempat sampah harus memiliki penutup agar tidak menimbulkan vector panyakit
* Pembersihan kapsul telur, pemberantasan kecoa, pencegahan kecoa
* Memperbaiki hygiene dan sanitasi lingkungan
* Pemberantasan lalat secara langsung, baik dengan cara fisik, kimia, atau biologi
* Penangkapan tikus dengan perangkap, pemberantasan tikus secara kimiawi dan pencegahan tikus
* Menyediakan dan hand sanitazer
 | Setiap 6 bulan sekali pada saat operasional berlangsung |
|  |  |  |  |